

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Kinerja Perusahaan (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 4.734528. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.78229) dan $\text{sig } t$ (0.0007) lebih kecil dari 0.05. sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham.
2. Variabel Harga Saham (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 8.458882. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.78229) dan $\text{sig } t$ (0.0005) lebih kecil dari 0.05. sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham.
3. Variabel Pendapatan Perusahaan (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 8.109748. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.78229) dan $\text{sig } t$ (0.0005) lebih kecil dari 0.05. sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pendapatan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham.
4. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa F -statistic adalah 9.571113. Nilai ini lebih besar dari F tabel (3.26). Nilai Prob F -Statistic (0.00000) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan Kinerja Perusahaan (x_1), Harga Saham (x_2) Pendapatan Perusahaan (x_3) berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kekuatan 90%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

1. Bagi Para Perusahaan yang telah Go Publik, sebaiknya dapat melakukan strategi peningkatan pendapatan perusahaan dengan baik agar volume perdagangan saham yang diberikan semakin meningkat. Setiap perusahaan juga harus memperhatikan besaran modal yang harus ditahan dengan tepat agar mampu menjalankan operasionalnya dengan baik.
2. Bagi pemegang kebijakan, sebaiknya terus mengawasi dan mengevaluasi kebijakannya terkait kegiatan operasional yang dilakukan Perusahaan farmasi yang telah Go Publik. Selain itu, adanya kebijakan dan peran pemegang kebijakan juga sangat penting dalam mengatasi krisis agar tidak membahayakan perekonomian suatu negara yang mungkin akan berdampak pada sektor Perusahaan Farmasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, indikator penelitian dapat ditambah dengan variabel lain yang mungkin mempengaruhi Volume perdagangan Saham di Bursa efek Indonesia untuk objek penelitian yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN